

BAB 5

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Dari pengujian validitas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* didapat 16 data keterlambatan yang valid, sedangkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan pada 16 data yang valid adalah tidak reliabel.

2. Faktor utama peringkat penyebab keterlambatan proyek adalah manajemen yang kurang tepat pada organisasi kerja kontraktor.
3. Pengelompokkan (klasifikasi) faktor keterlambatan proyek yang terjadi dilihat dari fungsi- fungsi manajemen dimana faktor utama yaitu manajemen yang kurang tepat pada organisasi kerja kontraktor merupakan fungsi manajemen organisasi, serta fungsi manajemen yang sering terjadi pada Kota Baru Parahyangan adalah fungsi manajemen pelaksanaan (*actuating*).

5.2 Saran

Untuk memperbaiki kinerja kontraktor sehingga mampu menyelesaikan proyek secara tepat waktu adalah :

1. Pembinaan sumber daya manusia, alat, dan material dengan meningkatkan kualitas kemampuan (*skill*) manusia, pembinaan hubungan antar personel, pemeliharaan dan peningkatan kemampuan alat kerja, serta pembinaan fungsi manajerial perencanaan persiapan pelaksanaan konstruksi.
2. Efektifkan fungsi manajerial *controlling* / pengendalian dan monitoring, sehingga dapat dihasilkan pekerjaan dengan kualitas baik, tanpa cacat, sehingga tidak perlu terjadi pekerjaan berulang / *double handling* maupun yang berstatus *rejected*.
3. Peningkatan kehati-hatian dalam pemeriksaan gambar dan spesifikasi teknis, sehingga terhindar dari kesalahan interpretasi pembacaan gambar

maupun kesalah pahaman dalam mengolah informasi dalam dokumen tender maupun dokumen kontrak pelaksanaan.